BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam menghimbau umatnya untuk berjuang demi kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Kehidupan yang layak di dunia dan di akhirat dapat menjamin kesejahteraan jasmani dan rohani. Melakukan investasi adalah salah satu pendekatan untuk mendapatkan kekayaan. Investasi ialah aktivitas yang sangat direkomendasikan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Kegiatan tersebut mencakup transaksi jual beli, simpan pinjam, persewaan, gadai, dan aktivitas lainnya.¹

Konsep berinvestasi dalam islam juga dianjurkan bagi kaum muslim, hal tersebut dapat dilakukan dengan nuansa spiritual yang menggunakan norma Syariah serta berdasar dari sebuah ilmu dan amal. Adapun ayat Al-Qur'an orang islam disarankan untuk melakukan investasi pada surat Al-Hasyr ayat 18.²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
Artinya: “Wahai manusia yang beriman, takwalah kepada Allah dan cermatilah apa yang dilakukannya besok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, karena sebaik-baiknya Allah Maha Melihat apa yang kamu lakukan.”

Tafsir dari ayat di atas adalah ajakan bagi kaum muslimin untuk selalu bertakwa kepada Allah dan mencermati tingkah laku positif serta menjauhkan diri dari perbuatan negatif agar berguna di masa yang akan datang. Selain itu ayat di atas juga ditafsirkan dengan ajakan untuk menghitung dan mengintropeksi diri kita sebelum memeriksa dan melihat apa yang kita simpan (*invest*) yang berupa perbuatan baik (*after here investment*) yang dijadikan sebagai modal untuk keselamatan ke arah hari perhitungan semua perbuatan manusia pada hari kiamat.³

Pasar modal syariah adalah kegiatan jual beli instrumen syariah atau suatu perusahaan terbuka, yang barang dan proses transaksinya tidak melanggar hukum Islam yaitu Al-Quran dan al-Hadits. Selain itu, pasar modal syariah sama dengan pasar

¹ Suryomurti, *Supercerdas Investasi Syariah*. (Jakarta: Qultum Media, 2011). 118.

² Sakinah, 'Investasi Dalam Islam Sakinah', *Iqtishadia*, 1.2 (2014), 248–62
<<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>>.

³ *Qs. Al-Hasyr ayat 18*.

modal saat ini, hanya saja prinsip syariah diterapkan pada semua aktivitas perdagangan. Berdirinya pasar modal syariah ini memenuhi tuntutan umat Islam akan transaksi perdagangan saham yang berpegang pada norma syariah.

Calon investor tidak perlu khawatir karena seluruh saham di pasar modal syariah terjamin halal dan haramnya. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia perlu berbuat lebih banyak untuk mendorong investor agar terlibat di pasar modal syariah Indonesia, baik di dalam negeri maupun internasional, termasuk di negara - negara Timur Tengah yang mayoritas penduduknya beragama Islam⁴ Pasar Modal Syariah adalah bentuk investasi yang paling berkembang Indonesia.⁵

Pasar modal syariah hadir dengan tujuan mengakomodasikan keperluan kaum muslim, dimanapun menginginkan berinvestasi di instrument (produk) pasar modal yang selaras dengan ketentuan syariat.⁶ Dengan adanya pasar modal syariah menjadi jalan keluar untuk investor muslim ketika memilih berinvestasi supaya dapat terhindar dari beraneka ragam aktivitas yang tidak diperbolehkan oleh syariat. Melalui hal ini, para investor bisa melakukan aktifitas muamalah dengan tenang dan tidak harus cemas melanggar ketentuan syariat agama Islam.⁷

Pasar modal syariah terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor syariah di Indonesia tembus 130.497 investor hingga kuartal III-2023. Jumlah investor pasar modal syariah meningkat 10,64% dari akhir Desember 2022 yang mencapai 117.942. Namun dari jumlah tersebut, investor syariah aktif hanya 18,47% atau mencapai 24.115 investor. Sementara pada akhir 2022, jumlah investor aktif syariah sebanyak 30.497 investor, atau berkisar 26,26%. ini menurun dari capaian di 2022 yang mencapai 30.497.⁸

⁴ Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2009.207.

⁵ Sumariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta, 2011). 74.

⁶ Dkk Haris Nandar, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa', *Jurnal KITABAH*, 02 (2018), 180.

⁷ Sufiati Annisa and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1.2 (2021), 80 <<https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.832>>.

⁸ Direktorat Pasar Modal Syariah, 'Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia 2023', Otoritas Jasa Keuangan: PT Bursa Efek Indonesia, November (2023): <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.

Enam provinsi yang memiliki sebaran investor syariah antara lain DKI Jakarta masih mendominasi sebanyak 23.247 atau 18%, disusul Jawa Barat 18.375 atau 14%, Jawa Timur 17.068, Jawa Tengah 13.334, DI Yogyakarta 8.783, Banten 5.227, dan beberapa Provinsi lain di bawah 3%. Nilai transaksi investor syariah di BEI mencapai Rp3,9 triliun per September 2023. Adapun volume sebesar 12,8 miliar lembar saham, dengan frekuensi 1,5 juta kali.

Dominasi Pulau Jawa tak terhindarkan. Nilai transaksi investor syariah di DKI Jakarta menyumbang Rp1,35 triliun atau 34% dari total transaksi. Selanjutnya Jawa Barat Rp789,42 miliar atau 20%, Jawa Timur Rp392,21 miliar atau 10%, Jawa Tengah Rp252,78 miliar atau 6%, Banten Rp205,31 miliar atau 5%, dan provinsi lain di bawahnya.

Berdasarkan statistik identifikasi investor yang disajikan di atas, terdapat peningkatan jumlah orang yang bergabung di pasar modal Indonesia. Kegiatan investasi di pasar modal sangat erat kaitannya dengan kemauan seseorang untuk berinvestasi.

Meskipun pertumbuhan pasar modal syariah cukup menggembirakan, namun ekspos pasar modal syariah masih minim. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah menjadi keraguan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada pasar modal. Hal ini dikarenakan adanya praktik kegiatan di pasar modal yang mengandung unsur spekulasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah, baik dari konsep dan prinsip, serta mekanisme perdagangannya.⁹ Dengan itu maka harus lebih banyak dilakukan pelatihan-pelatihan tentang pasar modal syariah, agar menambah pengetahuan investor tentang pasar modal syariah dan mereka menjadi termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Minat investasi merupakan pengetahuan seseorang terhadap suatu objek, permasalahan, atau kondisi yang relevan dengan dirinya. Minat merupakan fungsi yang memungkinkan jiwa mencapai sesuatu yang menjadi kekuatan di dalam namun terwujud di luar sebagai gerakan. Minat sangat bergantung pada pikiran dan perasaan untuk melaksanakan tugasnya. Salah satu

⁹ Elisabet Yuli Kristanti and Risal Rinofah, 'Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)', *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.672>>.

aspek kepribadian yang penting ketika mengambil keputusan adalah minat. Orang tertarik pada objek karena ketertarikannya berdasarkan emosi senang atau tidak senang.¹⁰ Sehingga seseorang dapat di ketahui dari pernyataan senang dan tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.¹¹

Minat seseorang untuk investasi menjadi faktor penting untuk mencapai tujuan memaksimalkan kemakmuran investor. Mahasiswa generasi milenial tidak hanya dihadapkan pada tingkat kompleksitas tertentu, namun juga memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko finansial di masa depan. Dengan tingkat kompleksitas akan mendorong mahasiswa agar mampu mengelola serta menganalisis keuangannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, literasi keuangan sangat penting untuk memahami berbagai macam instrumen investasi yang diharapkan, serta tingkat minat investasi yang tinggi. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya secara sederhana.

Literasi keuangan juga dapat dartikan bahwa memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan sangat penting bagi siapa saja yang mempertimbangkan untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal syariah. Selain literasi keuangan perkembangan teknologi juga sebagai penyebab utama meningkatnya dominasi generasi milenial di pasar modal. Saat ini, generasi yang paling mudah menerima teknologi adalah generasi milenial. Generasi milenial lebih mudah mencari informasi dan menemukannya dengan cepat dan mudah karena lebih reseptif. Pasar modal yang kini dapat diakses secara online, menggugah rasa penasaran mereka untuk ikut serta dan mempelajarinya melalui sumber online yang sekarang sudah semakin berkembang.¹²

¹⁰ Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah', *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2.2 (2021), 82 <<https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>>.

¹¹ Z. I Riawan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Ivestasi Melalui Ovo", 2019. 21.

¹² M A Utsman, 'Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millenial)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7643>>.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang teknologi keuangan yang baik maka akan mempengaruhi kecenderungan mereka untuk melakukan investasi.¹³ Sekarang perkembangan teknologi investasi telah mengembangkan sebuah inovasi baru istilah “*financial technology*” (*FinTech*) mempunyai banyak definisi. Model layanan keuangan baru yang diciptakan melalui inovasi di industri teknologi informasi dikenal dengan istilah *financial technology* atau *FinTech*. (Miswan, 2019).¹⁴ Teknologi dan jasa keuangan bersatu untuk menciptakan layanan pendanaan inovatif yang dikenal sebagai *fintech*.¹⁵ Sehingga dengan adanya kemudahan yang ditawarkan melalui teknologi keuangan yang berkembang saat ini dapat menarik minat mahasiswa untuk menginvestasikan pendapatan yang di dapat.

Minat berinvestasi juga dapat di pengaruhi oleh adanya *risk tolerance* individu atau kesediaan untuk menerima resiko atau perubahan negative dalam nilai investasi yang di diharapkan, setiap investasi selalu memiliki manfaat dan resiko yang harus di perhitungkan sehingga seorang investor akan mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil dalam berinvestasi. Pada saat ini mahasiswa banyak yang mempunyai minat untuk berinvestasi tetapi masih akan ada kendala yang dihadapi, terutama bagi pemula. Kendala yang akan dihadapi yaitu kurang memahami tata cara atau resiko ketika berinvestasi. Adanya kendala tersebut membuat minat untuk berinvestasi menjadi terlambat. Dengan demikian, toleransi risiko seseorang mempunyai dampak besar terhadap minatnya dalam berinvestasi. Hasilnya, minat pelajar dalam berinvestasi tumbuh seiring dengan meningkatnya toleransi risikonya.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan literasi keuangan, *financial technology* dan *risk tolerance* terhadap minat berinvestasi menunjukkan hasil yang variatif pada setiap variabelnya. Variabel literasi keuangan biaberacuan dari hasil

¹³ Vina Maya Sari and others, ‘Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa’, *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4.1 (2021), 88 <<https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>>.

¹⁴ Ansori, ‘Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah’, (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2019), 105.

¹⁵ Ikhwan; Alkadri Kusalendra Siharis B. Rahardjo, Budi; Khairul, ‘Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang’, *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 2019, 56.

riset sebelumnya yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi, menyatakan jika literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan investasi individu seseorang.¹⁶ Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka hal itu juga dapat meningkatkan keputusan investasi seseorang. Sebaliknya kajian ini berkebalikan dengan hasil riset terdahulu yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil dan motivasi terhadap minat investasi dinyatakan jika literasi keuangan berpengaruh negative terhadap minat investasi.¹⁷

Variabel *financial technology* bersumber pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh *financial technology*, pengetahuan investasi, motivasi modal minimum, dan resiko terhadap minat investasi dinyatakan positif signifikan terhadap minat investasi.¹⁸ Hal ini berarti jika seseorang semakin mengetahui akan perkembangan teknologi saat ini, maka semakin sering dia mengetahui investasi melalui media online sehingga dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi seseorang. Akan tetapi berkebalikan dari hasil temuan terdahulu pengaruh literasi keuangan, dan perkembangan *financial technology* terhadap minat investasi dinyatakan berpengaruh negatif pada saat seseorang minat berinvestasi.¹⁹

Hasil penelitian terdahulu tentang *risk tolerance* yakni penelitian terdahulu yang berjudul pengaruh financial literacy, risk tolerance dan *locus of control* terhadap minat investasi menyatakan bahwa *risk tolerance* mempunyai dampak yang positif signifikan terhadap minat berinvestasi.²⁰ Akan tetapi

¹⁶ Faridhatun Faidah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5.3 (2019), 251 <<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>>.

¹⁷ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2.2 (2021), 122 <<https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>>.

¹⁸ Revina Lian, 'Pengaruh Financial Technology, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial 1Revina', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.2 (2023), 30.

¹⁹ Yuni Wulan, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perkembangan Financial Technology Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Kanal*, 2020, 23.

²⁰ Puspitasari, Yetty, and Nugraheni. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah',

berbeda halnya hasil temuan yang dilakukan pada penelitian terdahulu terkait dengan *risk tolerance* dalam minat investasi yang memperlihatkan hasil bahwa *risk tolerance* berpengaruh negative terhadap suatu minat invstasi seseorang.²¹

Berdasarkan uraian serta permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan pengkajian lebih lanjut terkait dengan lietrasi keuangan, *financial technology* dan *risk tolerance* terhadap minat investasi mahasiswa pada produk pasar modal syariah. Peneliti sebelumnya hanya memasukan bebrapa variabel saja yang hampir sama untuk melihat pengaruh variabel tersebut dengan minat investasi. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan pembaruan dengan melihat pada tiga variabel yaitu variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan *risk tolerance* yang dapat memberikan pengaruh dalam minat berinvestasi seorang investor. Sehingga peneliti tertarik ingin menjalankan riset terkait terkait faktor yang berpengaruh pada keputusan berinvestasi dengan Judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial technology*, dan *Risk Tolerance* Terhadap Minat Investasi Saham di pasar modal syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan Tahun 2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada uraian tersebut, dengan ini rumusan dari permasalahan untuk diteliti yakni:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah?
3. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, dapat di ketahui maksud dilaksanakannya riset ini ialah:

Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 2.2 (2021), 122
<<https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>>

²¹ Juwita Rahmawati and Luqman Hakim, ‘Moderating Variable Pengaruh Herding Behaviour , Risk Tolerance , Dan Iklan Proyek Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Crowdfunding Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi’, 4.6 (2023), 97.

1. Guna menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.
2. Guna menguji secara empiris pengaruh *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.
3. Guna menguji secara empiris pengaruh *risk tolerance* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan pada penelitian yang dilakukan menginginkan supaya dapat memberikan faedah terhadap peneliti mau pun orang lain yang membutuhkan. Adapun manfaatnya yakni:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan akan literasi keuangan, *financial technology* dan *risk tolerance* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah serta dapat menjadi landasan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi IAIN Kudus

Penelitian ini menginginkan agar dapat menjadi bukti tambahan untuk dijadikan sumber informasi acuan dan pertimbangan untuk mahasiswa yang dimana melaksanakan riset dengan permasalahan yang mirip.

b. Bagi Peneliti

Riset ini menginginkan agar bisa memperbanyak khazanah keilmuan dan wawasan peneliti.

c. Bagi Pasar Modal

Riset ini menginginkan bisa menjadi sumber pedoman untuk informasi terkait kontribusi pengaruh variabel dan menjadi sumber masukan segala pihak berkepentingan.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini merupakan suatu bentuk penulisan penyusunan pembahasann untuk mendapatkan alur pemikiran tiap bagiann sajak pertama hingga akhir dan saling berhubungan satu sama lain guna memudahkan peneliti ketika memahami dan menyusun penulisan skripsi, berlandaskan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian awal tercakup lembar judul, lembaran nota pembimbing, halaman pengesahan, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, lembar daftar isi, daftar table, daftar gambar.
2. Bagian Isi
Bagia isi tersusun dari garis besar penulisan yang dibagi menjadi 5 bab yaitu mulai dari bab I sampai bab V yang saling keterkaitan satu sam alin sebab merupakan bagian satu kesatuan yang lengkap tidak dapat di pisahkan, kelima bab ini ialah:
 - BAB I: PENDAHULUAN**
Bagian ini tercakup latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud riset, kegunaan riset, dan urutan penyusunan skripsi.
 - BAB II: LANDASAN TEORI**
Bab ini berisi mengenai penjelasan deskripsi teori, kajian terdahulu, kerangka berfikir dan hiotesisi penelitian.
 - BAB III: METODE PENELITIAN**
Bab ini berisi penjelasan tentang ragam dan pendekatan penelitian, sumber data, poplasi dan sempel, identifikasi variabel, definisi variabel oprasional, metode penghimpunan data, uji kualitas data, uji asumsi klasik, metode telaah data dan pengujian hipotesis.
 - BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi tentang pemaparan setelah dilakukannya suatu penelitian meliputi gambaran umum objek riset, gambaran umum responden, analisi data serta pembahasan hasil.
 - BAB V: PENUTUP**
Bab ini berisi mengenai penjelasan terkait dengan ringkasan, saran – saran dan penutup.
3. Bgian Akhir
Bagian akhir memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan berbagai lampiran.